STOK GAS ELPIJI CUKUP UNTUK LEBARAN

Harga Sembako Mulai Turun

BANTUL (KR) - Mendekati Lebaran 2023, Dinas Koperasi UKM P2 Bantul melakukan pemantauan ketersediaan dan harga gas Elpiji 3 Kg di pangkalan Elpiji wilayah Bantul. Dengan mengambil sampel wilayah Bantul Timur meliputi Kapanewon Imogiri dan Pundong dan wilayah Bantul Barat meliputi Kapanewon Srandakan dan Pandak.

"Hasil pantauan kami, stok Elpiji cukup, bahkan berlebih. Pihak pangkalan mengatakan, saat ini stok Elpiji cukup banyak tidak ada kelangkaan. Harga sampai warga Rp 16.000 hingga Rp 17.000. Informasi dari pihak Pertamina, untuk Maret 2023 ini tidak ada penambahan dan di masing-masing agen ada 360 tabung," ungkap Kepala Dinas Koperasi UKM P2 Bantul, Drs Agus Sulistyanta MM, didampingi Anilisis Perdagangan Yuhniatun Nuryunani, Kamis (30/3).

Sementara yang sudah dilakukan yakni operasi pasar dengan penjualan beras dan minyak di 20 pasar tradisional di Bantul. Harga beras di pasar murah Rp 9.400 per Kg dan minyak goreng (minyakita) dari distributor Rp 12.600 dari pedagang Rp 14.000.

Senin (3/4), pasar murah akan digelar di wilayah Kapanewon Dlingo dengan menitik beratkan di wilayah rawan pangan dan sasaran warga kurang mampu. Yang dipasarkan meliputi 5 jenis kebutuhan pokok, yakni beras, minyak goreng, terigu, telur dan gula pasir. Bekerjasama dengan Disperindag DIY, Bulog dan beberapa distributor. Jumlah seluruhnya ada 9 ton.

Sementara monitoring harga pasar, harga kebutuhan pokok pada umumnya mengalami penurunan dan stok cukup. Seperti harga beras, karena pengaruh panen harga beras premium yang semula Rp 12.150 per Kg kini turun menjadi Rp 11.800/Kg. Telur ayam Rp 33.000 menjadi Rp 32.000/Kg. Bawang putih dari Rp 33.000 turun menjadi Rp 31.000/Kg.

Selain operasi pasar Dinas Koperasi UKM P2 Bantul juga segera menggelar operasi toko dengan sasaran makanan kedaluwarsa. Agus mengimbau kepada masyarakat, saat belanja untuk kebutuhan Lebaran hendak melihat label batas waktu penggunaan makanan dan minuman. Selain itu belanja dengan batas secukupnya saja. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Giat pasar murah di pasar tradisional wilayah Bantul.

HUJAN DISERTAI ANGIN NGAMUK DI BANTUL

Belasan Pohon Tumbang Menimpa Rumah Warga

BANTUL (KR) - Hujan deras disertai angin kencang menerjang wilayah Kapanewon Banguntapan Bantul, Kamis (30/3) sore. Kejadian itu mengakibatkan belasan pohon tumbang dan rumah rusak. Evakuasi langsung dilakukan hingga hari berikutnya.

Hujan deras disertai angin kencang berawal sekitar pukul 14.30 mengamuk di wilayah Tamanan dan Wirokerten Banguntapan Bantul. Hujan berlangsung sekitar 2 jam memporakporandakan kedua wilayah kalurahan tersebut.

Ada sekitar 14 titik kejadian pohon berbagai jenis seperti pohon akasia, mlinjo dan jenis holtikultura yang berdiameter 40 cm hingga 70 tumbang dan sebagian menimpa rumah penduduk. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, kerugian puluhan juta rupiah.

Menurut Ketua Regu Tim TRC BPBD Bantul, Sulis, pohon tumbang dan rumah rusak sebagian besar terjadi di Pedukuhan Botokenceng, Nglebeng, Donoloyo, Glagah, Grojogan, Perumahan Puri Tamanan dan Dladan Baru.

"Selain menimpa rumah, di sejumlah titik pohon yang tumbang menutup akses jalan dan menimpa kabel jaringan listrik," jelasnya.

TRC BPBD Bantul bersama Relawan Gabungan melakukan Asessment dan evakuasi di lokasi kejadian. TRC BPBD Bantul juga berkoordinasi dengan PLN, TNI-Polri dan Pemerintah Kapanewon maupun Pemerintah Kalurahan setempat untuk penghitungan estimasi kerusakan.

Karena waktunya terbatas untuk melakukan evakuasi, belum semuanya dampak kejadian teratasi. Sementara mengutamakan kelancaran akses jalan listrik bisa menyala. Penanganan dilanjutkan hari berikutnya.

Dalam penanganan bencana tersebut sumber daya yang ada meliputi, BPBD Bantul, Babhinkamtibmas, Babinsa, Brimob, Sabhara Polres Bantul, PMI Bantul, SAR Sultan Agung, PLN, FPRB,-Hantu Gayam, Tagana, Relawan Manunggal dan warga setempat. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Kerusakan akibat hujan dan angin kencang di Banguntapan.

KIRI KANAN DITAMBAH SATU METER

Jalan Jalur Evakuasi Merapi Diperlebar

SLEMAN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman melakukan pelebaran jalan jalur evakuasi bencana Gunung Merapi di wilayah Turgo Kapanewon (Kecamatan) Pakem. Pelebaran dilakukan untuk kelancaran kendaraan evakuasi bila terjadi erupsi.

"Saat ini kami sedang melakukan pelebaran jalur evakuasi Merapi di wilayah Turgo dengan lebar masing-masing satu meter di kiri dan kanan jalan," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sleman Makwan di Sleman, kemarin.

Menurut Makwan, sebelumnya jalur evakuasi Merapi di wilayah Turgo hanya memiliki lebar empat meter, sehingga cukup sulit untuk melintas kendaraan evakuasi massal sejenis truk. "Untuk itu jalur evakuasi kami lebarkan masing-masing satu meter di kiri dan kanan jalan sejauh 1.500 meter," katanya.

Diharapkan dengan pelebaran jalan jalur evakuasi Merapi ini, nanti jika sewaktu-waktu terjadi bencana Gunung Merapi proses evakuasi warga dapat berjalan dengan lancar dan lebih cepat. "Dengan jalan yang lebar, kendaraan evakuasi yang berbadan lebar akan lebih mudah untuk melintas, selain itu kondisi jalan yang bagus juga memperlancar evakuasi," kata Makwan.

Ditambahkan, selain melakukan pelebaran jalur evakuasi, BPPD Sleman juga melakukan perbaikan dan perawatan rambu-rambu di sepanjang jalur evakuasi. Mengingat beberapa di antaranya saat ini dalam kondisi rusak dan ada yang tertutup coretan cat semprot maupun selebaran iklan atau promosi. "Rambu-rambu yang kami perbaiki meliputi petunjuk jalur evakuasi, petunjuk titik kumpul dan petunjuk kawasan rawan," katanya. **(Has)-f**

LURAH SRIHARJO IMOGIRI KESAL

Surat Aduan Belum Direspons

BANTUL (KR) - Jalan ambles di Wunut Sriharjo Imogiri Bantul belum diperbaiki. Sementara di lokasi lain kini muncul persoalan baru terkait terjadinya abrasi. Bahkan sejumlah lahan bersertipikat milik warga raib digerus aliran Sungai Oya. Pengajuan agar pemerintah segera melakukan antisipasi agar abrasi tidak meluas belum direspons positif.

"Setiap kali orang datang (pejabat-red) selalu saya sampaikan kondisi yang terjadi dilapangan. Khususnya terjadi abrasi yang mengancam lahan warga. Tetapi sampai sekarang juga belum ada penanganan," ujar Lurah Sriharjo Kapanewon Imogiri, Titik Istiyawatun Khasanah, Kamis (30/3).

Sebenarnya kata Titik, Pemerintah Kalurahan Sriharjo tidak pernah lelah mengajukan surat pemberitahuan kepada balai besar. Terkait permasalahan di sepanjang bantaran Sungai Oya wilayah Sriharjo. Namun sejauh ini belum ada tindak lanjut sama sekali.

Meski pengajuan belum direspons, Titik juga tetap akan berusaha mengirimkan surat kembali. "Khusus di Ngrancah, Sompook dan Ketos juga terjadi masalah terkait gorong gorong. Air datang dari gunung masuk jaringan irigasi. Setiap sampah dibersihkan ada lagi dan begitu seterusnya," ujarnya.

Dijelaskan, sejumlah lahan bersertipikat milik warga bahkan hilang digerus aliran air Sungai Oya. "Ada tanah bersertipikat hilang. Termasuk lahan milik Perhutani. Ini masalah serius menyangkut rakyat," ujarnya.

Sementara Mujono warga Wunut mengatakan, biang bantaran Sungai Oya baik Kelurahan Sriharjo dan Selopamioro porak poranda ditengarai karena aliran sungai tidak lurus. Artinya terdapat sedimen bebatuan dan tanah sangat tebal ditengah sungai. Sehingga aliran sungai akan terus menghantam sisi kiri dan kanan tanpa bisa dicegah.

"Menurut kami agar kerusakan tidak terus meluas. Sungai Oya mesti dinormalisasi, dengan demikian aliran sungai akan lurus tidak menerjang bantaran sungai sisi kiri dan kanan," ujarnya.

Karena imbas dari kejadian itu, banyak sekali tanah milik warga hilang tanpa bisa dicegah. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi jalan ambles di Sriharjo Imogiri Bantul, Kamis (30/3).

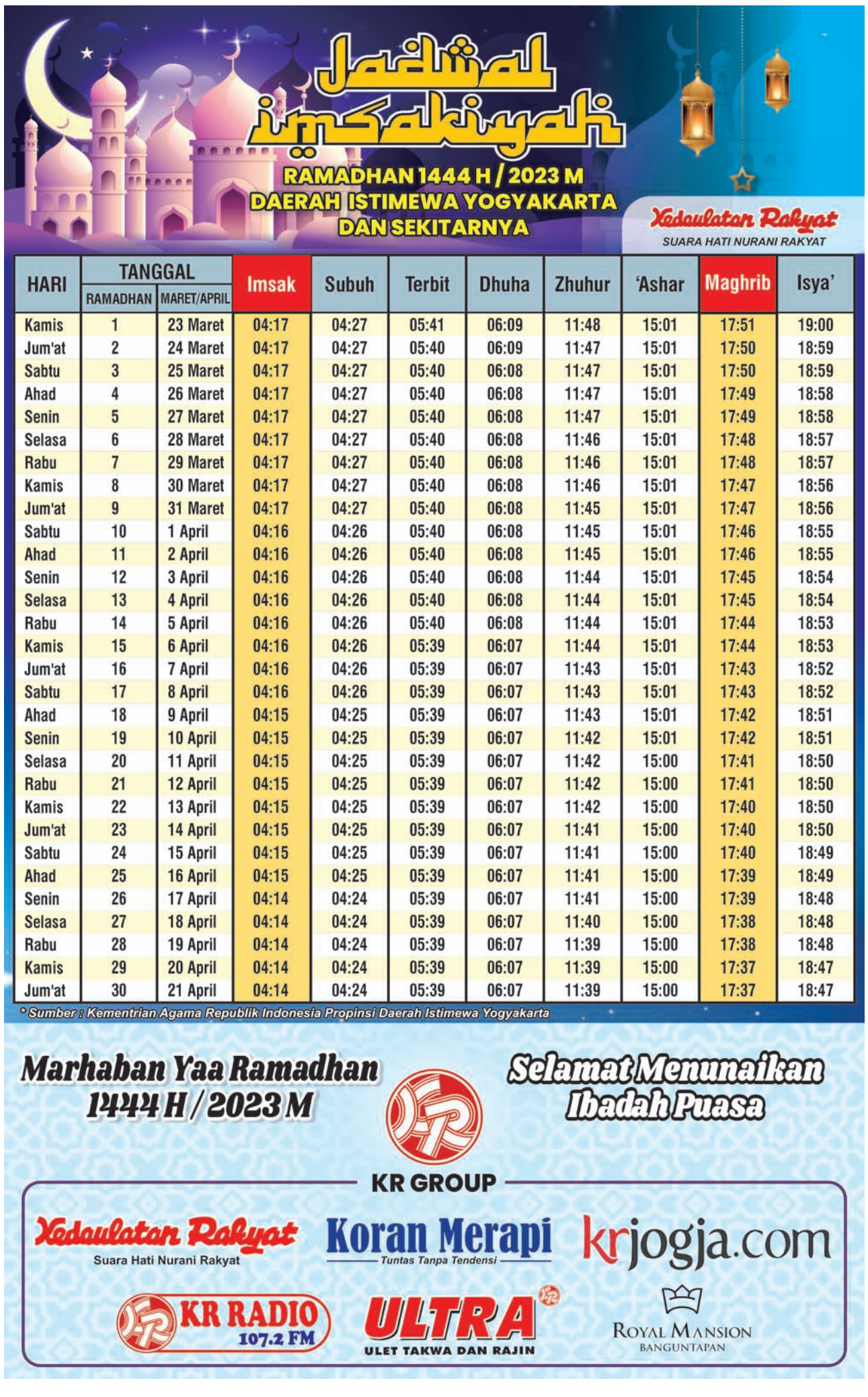

HARI	TANGGAL RAMADHAN	TANGGAL MARET/APRIL	Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Zhuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
Kamis	1	23 Maret	04:17	04:27	05:41	06:09	11:48	15:01	17:51	19:00
Jum'at	2	24 Maret	04:17	04:27	05:40	06:09	11:47	15:01	17:50	18:59
Sabtu	3	25 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:47	15:01	17:50	18:59
Ahad	4	26 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:47	15:01	17:49	18:58
Senin	5	27 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:47	15:01	17:49	18:58
Selasa	6	28 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:46	15:01	17:48	18:57
Rabu	7	29 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:46	15:01	17:48	18:57
Kamis	8	30 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:46	15:01	17:47	18:56
Jum'at	9	31 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:45	15:01	17:47	18:56
Sabtu	10	1 April	04:16	04:26	05:40	06:08	11:45	15:01	17:46	18:55
Ahad	11	2 April	04:16	04:26	05:40	06:08	11:45	15:01	17:46	18:55
Senin	12	3 April	04:16	04:26	05:40	06:08	11:44	15:01	17:45	18:54
Selasa	13	4 April	04:16	04:26	05:40	06:08	11:44	15:01	17:45	18:54
Rabu	14	5 April	04:16	04:26	05:40	06:08	11:44	15:01	17:44	18:53
Kamis	15	6 April	04:16	04:26	05:39	06:07	11:44	15:01	17:44	18:53
Jum'at	16	7 April	04:16	04:26	05:39	06:07	11:43	15:01	17:43	18:52
Sabtu	17	8 April	04:16	04:26	05:39	06:07	11:43	15:01	17:43	18:52
Ahad	18	9 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:43	15:01	17:42	18:51
Senin	19	10 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:42	15:01	17:42	18:51
Selasa	20	11 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:42	15:00	17:41	18:50
Rabu	21	12 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:42	15:00	17:41	18:50
Kamis	22	13 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:42	15:00	17:40	18:50
Jum'at	23	14 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:41	15:00	17:40	18:50
Sabtu	24	15 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:41	15:00	17:40	18:49
Ahad	25	16 April	04:15	04:25	05:39	06:07	11:41	15:00	17:39	18:49
Senin	26	17 April	04:14	04:24	05:39	06:07	11:41	15:00	17:39	18:48
Selasa	27	18 April	04:14	04:24	05:39	06:07	11:40	15:00	17:38	18:48
Rabu	28	19 April	04:14	04:24	05:39	06:07	11:39	15:00	17:38	18:48
Kamis	29	20 April	04:14	04:24	05:39	06:07	11:39	15:00	17:37	18:47
Jum'at	30	21 April	04:14	04:24	05:39	06:07	11:39	15:00	17:37	18:47

* Sumber : Kementrian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta